

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR FULLDAY DARUL ILMI SURABAYA

**Rahmawati Fani Hakim
Mustaji**

Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya

r.fannihakim@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik (murid). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit. Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif deskriptif. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya dalam proses pembelajaran matematika.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, angket, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan metode analisis interaksi pengolahan data menggunakan model CIPP (Context, Input, Procces, Product). Hasil penelitian evaluasi ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran matematika Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya dilihat pada Penilaian Konteks didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,75 > 0,349$) maka dikategorikan reliabel. Pada Penilaian Masukan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,77 > 0,349$ maka dikategorikan reliabel dan untuk kerajinan siswa dikatakan cukup. Penilaian proses didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,64 > 0,349$) maka dikategorikan reliabel, dan penambahan waktu pembelajaran dapat dikatakan baik. Penilaian hasil didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,6 > 2,04$) hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 6 mengalami peningkatan yang signifikansi setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Evaluasi, Proses Pembelajaran Matematika, Model Evaluasi CIPP.*

Abstract

The success of teaching is not evaluated from the learning outcomes achieved by students. It is also important to understand the process of learning. Learning outcomes are the end result of a learning process. Optimal student learning outcomes depend a lot on the student learning and teacher learning. The learning process is an activity or a systematic process that is interactive and communicative among the educators (teachers) and learners (students). Mathematics is one such subject, which is considered to be one of the most difficult subjects and thus it becomes very important to understand the process and then measure the outcomes. This objective includes descriptive evaluative research and the findings. The object of this study was grade 6 at the said school and the process adopted by them to teach mathematics.

Data was collected based on the observations, questionnaires, verifying the documentation and testing. The same was analyzed using the data processing methods of interaction analysis using CIPP models. The results of this evaluation study explains that the process of teaching mathematics at the said school and is as seen on Assessment Context. The t count > t table ($0.75 > 0.349$) and is thus considered as reliable. On the Assessment Feedback, t count > t table $0.77 > 0.349$ and thus the same is categorized as reliable and to craft students said enough. Assessment process obtained t count > t table ($0.64 > 0.349$) and thus the same is categorized as reliable, and additional learning time can be said to be good. Assessment results obtained t count > t table ($24.6 > 2.04$) suggests that the learning outcomes of sixth grade students have increased significantly after following the process of learning mathematics.

Keywords: *Evaluation, Learning Process Mathematics, CIPP Evaluation Model.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat (Sofan Amri dan Iif Khoiru 2010:13). Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, orang tua dan masyarakat. Tangung jawab pemerintah dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal. Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah merupakan tujuan utamanya. Dalam undang – undang Republik Indonesia No 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengacu pada konsep Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan pendidikan suatu bangsa memerlukan proses dan waktu secara bertahap (Sofan Amri dan Iif Khoiru 2010:1). Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang beragam, harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan – perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran (Nana, Sudjana 2009:1). Pada era reformasi ini, pembaharuan selalu diupayakan agar pendidikan benar - benar memberikan kontribusi yang signifikan di kehidupan bangsa. Beberapa perubahan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dilakukannya penyempurnaan di banyak bidang, kurikulum, proses belajar mengajar, buku – buku pelajaran, metode evaluasi dan penyempurnaan proses bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Saat ini usaha meningkatkan mutu pendidikan banyak sekolah – sekolah yang menerapkan sistem *fullday school* (Baharudin, jurnal pendidikan:2). Salah satu sekolah yang ada di Surabaya yang mengadakan program *fullday school* yaitu Sekolah Dasar Darul Ilmi Surabaya. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya ini adalah sekolah baru yang berdiri sekitar 7 tahun, sekolah ini belum pernah dilakukan evaluasi. Selain itu Sekolah Darul Ilmi ini adalah salah satu sekolah yang menerima untuk dilakukan evaluasi guna mengetahui kelemahan yang ada pada Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya yang nantinya akan membantu untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya menekankan pada proses pendidikan yang memperhatikan semua aspek kemanusiaan seperti sosial, moral, religius, emosi dan juga hati. Seluruh aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan visi dan misi Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya. Program *fullday school* diharapkan oleh setiap sekolah untuk menjadi program yang mengantarkan peningkatan hasil belajar. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah

evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar (Zaenal Arifin, 2009:1).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Proses Pembelajaran Matematika kelas 6 di Sekolah Dasar *Fullday* Darul Ilmi Surabaya, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ditinjau dari model evaluasi CIPP.

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berjalannya proses pembelajaran Matematika kelas 6 di Sekolah Dasar *Fullday* Darul Ilmi Surabaya, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ditinjau dari model evaluasi CIPP

D. Kajian Teoritik

1. Pengertian Evaluasi

Worthen dan Sanders (1973, dalam Suharsimi Arikunto 2010:1), mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu dalam mencari sesuatu tersebut, juga mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan.

Penelitian ini termasuk dalam evaluasi program pemrosesan karena dalam program pemrosesan memiliki karakteristik masukan (*input*) yaitu sesuatu yang semula berada dalam kondisi awal, kemudian diproses dan ditransformasikan menjadi bahan jadi atau keluaran (*output*).

2. Pengertian Matematika.

Matematika adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan

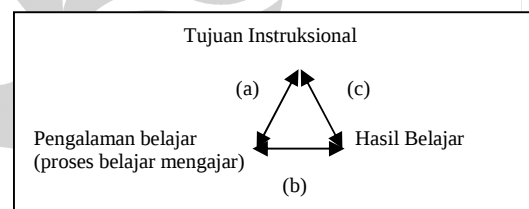
abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif.

3. Pengertian proses belajar mengajar

Menurut Nana Sudjana (2009:1), proses Belajar Mengajar atau proses Pengajaran merupakan salah satu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan – perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut bisa dilihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 2.2 Sumber: Nana Sudjana (2009:1)



METODE

A. Rancangan Penelitian

Standar ukuran yang digunakan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar di Sekolah Dasar *Fullday* Darul Ilmi Surabaya menggunakan model evaluasi CIPP. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang diperkenalkan pada tahun 1971 yang melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Context, dimensi Input, dimensi Process, dan dimensi Product.

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) di Ohio State University. CIPP yang merupakan

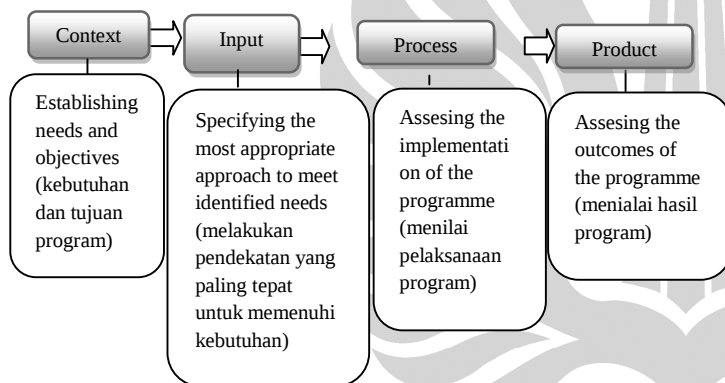
sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu :

Gambar 3.1 Model Evaluasi CIPP
(Sumber: Arikunto 2010:45)

Context evaluation : evaluasi terhadap konteks
Input evaluation : evaluasi terhadap masukan
Process evaluation : evaluasi terhadap proses
Product evaluation : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

Gambar 3.2



Sumber: The CIPP Approach to Evaluation (Bernadette Robinson, 2002) dalam Andry Pradinata 2012

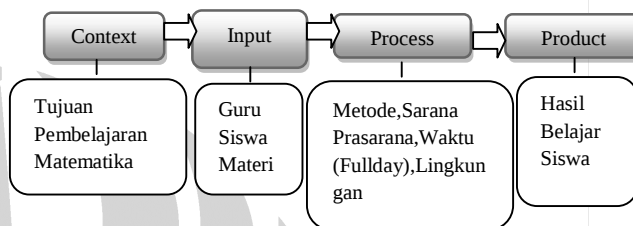
Tabel 3.1 Model Evaluasi CIPP

Aspect of evaluation	Type of decision	Kind of question answered
Context evaluation (Evaluasi Konteks)	<i>Planning decisions</i> (merencanakan tujuan)	<i>What should we do?</i> (apa yang harus kita lakukan)
Input evaluation (Evaluasi Input)	<i>Structuring decisions</i> (tahapan melaksanakan tujuan)	<i>How should we do it?</i> (bagaimana kita melakukannya)
Process evaluation (Evaluasi Proses)	<i>Implementing decisions</i> (kegiatan yang kita lakukan untuk	<i>Are we doing it as planned? Not?</i> (apa kita melakukan

	melaksanakan tujuan)	sesuai tujuan? atau tidak)
Product evaluation (Evaluasi Produk)	<i>Recycling decisions</i> (perubahan yang terjadi)	<i>Did it work?</i> (perubahan apa yang terjadi?)

Sumber : The CIPP Approach to Evaluation (Bernadette Robinson, 2002) dalam Andry Pradinata 2012.

Gambar 3.3



Sumber: The CIPP Approach to Evaluation (Bernadette Robinson, 2002) dalam Andry Pradinata 2012

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif deskriptif. Jenis penelitian ini dapat diterapkan pada objek-objek karena peneliti ingin mengetahui kualitas dari suatu kegiatan. Penelitian deskriptif hanya memaparkan gambaran yang terjadi pada fenomena, yang dalam hal ini kegiatan yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan.

B. Sasaran Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:34) objek atau sasaran penilaian adalah segala sesuatu yang menjadi titik pusat pengamatan karena penilai menginginkan informasi tentang sesuatu tersebut. Karena penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) maka sasaran evaluasi pada penelitian ini dilihat dari komponen konteks, komponen masukan, komponen proses dan komponen hasil meliputi :

1. Waka Kurikulum Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya.
2. Guru kelas 6 terutama guru mata pelajaran matematika.
3. Siswa kelas 6 tahun pelajaran 2013/2014.
4. Tujuan Pembelajaran Matematika.

C. Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Penelitian Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode
Context	Tujuan	Tujuan Pembelajaran Matematika kelas 6 Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya.	Observasi
Input	Guru	Persiapan Sebelum Mengajar (silabus dan RPP)	Observasi
		Pelaksanaan Pembelajaran	Observasi
	Siswa	Kerajinan	Angket
		Pemahaman Materi	Angket
		Semangat Belajar	Angket
Process	Sarana	Prasarana Pengajaran	Observasi
	Prasarana	Prasarana Sekolah	Observasi
	Waktu	Fullday School	Observasi
Product	Hasil Belajar	Hasil belajar siswa	Tes

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi sistematis, metode ini digunakan untuk melakukan observasi langsung terhadap tujuan proses pembelajaran matematika dengan mengumpulkan data terkait cara guru mengajar, siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang seluruh proses pembelajaran matematika.

3. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sebagai penilaian siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran matematika.
4. Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut. Tes buatan guru ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sudah disampaikan (Zaenal Arifin, 2009:119).

Teknik Analisis Data

1. Dari data observasi tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel kontigensi dengan tujuan untuk melihat tingkat reliabilitas instrument dengan rumus :

$$KK = \frac{2S}{1 \quad 2}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:244)

2. Dari data angket tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Teknik penghitungan PSA (Penilaian Setiap Aspek) sebagai berikut:

$$PSA = \frac{\sum}{Skor Maks} \frac{m_i}{\epsilon} 100$$

(Suharsimi Arikunto 2003:245 dalam Damajanti, Ketut 2005).

3. Dari data tes tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus perbandingan t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{M}{\Sigma}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:350)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian dan Analisis Data

1. Penilaian konteks

Evaluasi konteks pada proses pembelajaran matematika adalah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran matematika

kelas 6 yang ada di Sekolah Dasar Darul Ilmi Surabaya dibutuhkan oleh peserta didik.

$$KK = \frac{6}{4} = \frac{6}{4} = 0,75$$

2. Penilaian Input

Evaluasi masukan digunakan untuk menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan dan objektif program. Di dalam penelitian yang termasuk evaluasi masukan (Input) yakni Guru, Siswa, dan Materi.

$$KK = \frac{7}{40} = \frac{7}{40} = 0,77$$

Pada penilaian Input disini, analisis data selain observasi juga menggunakan data angket. Dibawah ini akan disajikan data angket aspek kerajinan, aspek aspek semangat belajar dan aspek pemahaman materi.

Aspek Kerajinan

$$\text{Total aspek} = \frac{7}{70} = 77 \text{ (baik)}$$

Aspek semangat belajar

$$\text{Total aspek} = \frac{67}{110} = 59 \text{ (cukup)}$$

Aspek pemahaman materi

$$\text{Total aspek} = \frac{6}{7} = 60 \text{ (cukup)}$$

$$\begin{aligned} PSP &= \frac{\sum p}{\sum p} = \frac{77}{110} = 65 \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

3. Penilaian proses

Dalam penelitian ini evaluasi proses diarahkan pada pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar khususnya dilihat pada metode yang digunakan, sarana prasarana, waktu, dan lingkungan yang mendukung.

$$KK = \frac{7}{10} = \frac{7}{10} = 0,64$$

Aspek waktu full day

$$\text{Total aspek} = \frac{7}{76} = 75 \text{ (baik)}$$

4. Penilaian produk

Dalam penelitian ini, pada penilaian produk diberikan tes kepada siswa kelas 6 saat proses pembelajaran matematika. Sebelum pembelajaran dimulai diberikan pre test dan setelah pembelajaran selesai diberikan post test. Siswa kelas 6 berjumlah 33 orang yang terdiri dari dengan jumlah soal test 10 butir soal.

$$Md = \frac{\sum}{n} = \frac{700}{33} = 21,2$$

$$\sum = \sum \frac{\sum}{n}$$

$$\sum = 18000 - \frac{700}{33} = 18000 - 21,2 = 17978,8$$

$$\sum = 18000 - 14848,5 = 3151,5$$

Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus t-test berikut :

$$t = \frac{\frac{\sum}{n}}{\frac{\sum}{n}} = \frac{3151,5}{33} = 95,5$$

$$t = \frac{3151,5}{\sqrt{0}} = \infty$$

$$t = \frac{95,5}{4} = 24,6$$

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian masalah dan hasil penelitian analisis pada penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) maka akan ditarik kesimpulan berdasarkan setiap komponen model evaluasi CIPP.

1. Context (konteks).

Penilaian context (konteks) pada kegiatan proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya terhadap kesesuaian kebutuhan peserta didik didapat $0,75 > 0,349$ maka instrument observasi dikategorikan reliabel.

2. Input (masukan).

Penilaian Input (masukan) bisa dilihat dari Guru pada proses pembelajaran yang meliputi kegiatan persiapan sebelum

mengajar yakni penyusunan RPP sesuai dengan komponen, berlangsungnya kegiatan pembelajaran, serta tahap akhir mengajar dalam proses pembelajaran matematika didapat $0,77 > 0,349$ maka instrumen observasi dikategorikan reliabel. Penilaian input (masukan) meliputi kerajinan siswa, pemahaman materi serta semangat belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penilaian pada evaluasi proses pembelajaran matematika adalah cukup.

3. Process (proses)

Penilaian process (proses) dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana di sekolah fullday sd darul ilmi Surabaya didapat $0,64 > 0,349$ maka instrumen observasi dikategorikan reliabel. Penilaian process (proses) mengenai penambahan waktu pembelajaran fullday dapat disimpulkan bahwa penilaian pada evaluasi proses pembelajaran matematika adalah baik. Disini berarti siswa suka dengan kegiatan fullday mulai belajar, beribadah dan bermain dikemas jadi satu program pembelajaran.

4. Product (hasil).

Penilaian hasil pada evaluasi proses pembelajaran matematika di sekolah fullday menunjukkan hasil yang baik hal itu didasarkan pada hasil uji perbandingan pretest dan posttest bahwasannya nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($24,6 > 2,04$) sehingga hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 6 mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Seharusnya guru lebih memberikan motivasi ke siswa yang mana bisa mendorong siswa dalam memenuhi kebutuhan siswa dan mencapai tujuan.
2. Guru bisa melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa tidak takut untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
3. Untuk penambahan waktu yang ada seharusnya Guru lebih menggunakan waktu tersebut untuk pengayaan materi.

Untuk metode yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika seharusnya menggunakan metode yang bervariasi karena akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1977. *The Definition of Educational Technology*, edisi Indonesia (Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.7). Jakarta: CV. Rajawali
- Anwar .2011. *sejarah dan pengertian fullday school for implementasi PAI* dengan alamat website: <http://www.scribd.com/doc/59494968/imple-mentasiPAI>. Online, diunduh tanggal 26 februari 2012.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arifin, Suharsimi. dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2). Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S dan Jabar, Abdul. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asra, Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Baharuddin. Jurnal ilmiah berjudul *analisis tentang fullday school antara mutu pendidikan dan pelemahan ekonomi (online)* dengan alamat website: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/6edkhusus086573.pdf>, diunduh pada tanggal 26 februari 2012

- BNSP. 2009. Standar Isi Untuk Satuan Dasar dan Menengah. Online dengan alamat: http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas_No_22_Th_2006.pdf, diunduh pada hari jumat, tanggal 25 oktober 2013
- Damajanti, Ketut. 2005. *Evaluasi Media Instruksional*. Surabaya: Unesa University Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sapih & Mulyadi Guntur. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Hilalah, Nur. 2005. *Dasar dan tujuan pelaksanaan full day school*. Online dengan alamat website : <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2246198-dasar-dan-tujuan-pelaksanaan-day/#ixzz1oLgxz5BL>, diunduh pada tanggal 6 maret 2012
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leny, Yuanita Dkk. 2011. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mustaji. 2009. *Teori dan Model Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta
- Pradinata, Andry. 2012. *Evaluasi Program Pendidikan Model CIPP*. Diakses tanggal 2 Oktober 2013
- Quinn, Michael. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Cetakan kedua : Pustaka Pelajar Offset
- Radengunawan. 2011. Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar dan Menengah, Online dengan alamat <http://staff.unila.ac.id/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf>, diunduh pada tanggal 20 Juni 2013
- Rothenberg, Dianne. Jurnal Internasional berjudul *Full day or Half day kindergarten ?*; online dengan alamat <http://www.ericdigests.org/2002-1/kindergarten.html>, diunduh pada tanggal 2 januari 2012
- Sanjaya, Ade. *Penelitian Tindak Kelas*. 2011. Online dengan alamat website : <http://in168.googleplus.com/circles/+AdeSanjaya> . diunduh pada tanggal 15 desember 2012
- Seels, Barbara dan Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya* ; Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 12. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sertifikasi Guru Dalam Jabatan. 2012. *Buku 4 Rambu – Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Cetakan kedelapan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Cetakan pertama .Jakarta : PT Bumi Aksara.
- The, Liang Gie. 1999. *Filsafat Matematika*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna
- Tim Penyusun KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yudhawati, Ratna. 2011. *Teori – teori dasar psikologi pendidikan*. Surabaya : prestasi pustaka publisher
- _____. Online dengan alamat website : <http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4008.1.pdf>, diunduh pada tanggal 29 maret 2012
- _____. Online dengan alamat website : http://repository.upi.edu/operator/upload/se5331_034444_chapter2.pdf diunduh pada tanggal 29 maret 2012

_____. *Belajar Mengajar*. Online dengan alamat :
(<http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4008.1.pdf>). Diunduh pada tanggal 20 september 2012

_____. Online dengan alamat website :<http://dc362.4shared.com/doc/ZbBGNsxH/preview.html>). diunduh pada tanggal 15 desember 2012

_____. Online dengan alamat website :<http://galerypendidikan.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-jenis-jenis-sarana.html> .
diunduh pada tanggal 28 desember 2012

_____. Online dengan alamat website :[http://file.upi.edu/Direktori/dual modes/model_pembelajaran_matematika/mode_pembelajaran_matematika_bermain_sambil_belajar](http://file.upi.edu/Direktori/dual%20modes/model_pembelajaran_matematika/mode_pembelajaran_matematika_bermain_sambil_belajar). Diunduh pada tanggal 25 oktober 2013

